

**KONDISI SOSIAL EKONOMIMASYARAKAT SEKITAR
INDUSTRI DI KELURAHAN BATUNG TABA NAN XX
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

RETNO ANGGRAINI

00410/2008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Industri
Di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan
Lubuk Begalung Kota Padang

Nama : Retno Anggraini

NIM/TM : 00410/2008

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Pengaji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

1. _____

2. Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M.Si

2. _____

3. Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

3. _____

4. Anggota : Drs. Zawirman

4. _____

5. Anggota : Ahyuni, ST, M.Si

5. _____

ABSTRAK

Retno Anggraini (2013): Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Injdustri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang diteliti berupa pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri dan masyarakat yang memiliki usaha di sekitar industri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak mungkin melalui informan dan lebih menekankan pada pengambilan data alami dan informasi natural. Teknik penentuan informan oleh peneliti adalah secara *Purposive Sampling*, yang menjadi informan penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Batung Taba Nan XX yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri dan masyarakat yang memiliki usaha di sekitar industri. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan adalah sebagai berikut: 1) Pendapatan masyarakat sekitar industri meningkat dengan berdirinya industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX memberikan peluang kerja bagi masyarakat terutama masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri dan masyarakat yang memiliki usaha di sekitar industri. 2) Meningkatnya pendapatan masyarakat karena keberadaan industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. 3) Kondisi tempat tinggal masyarakat sudah banyak yang permanen dengan status tempat tinggal milik sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul **“Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Industri Di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”** di tulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Bapak Drs. Zawirman dan Ibuk Ahyuni ST, M.Si yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti,M.Si sebagai ketua jurusan, Ibuk Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan Geografi dan Ibu Dra.Hj. Rahmaneli,M.Pd sebagai ketua program studi pendidikan geografi yang telah membantu memperlancar administrasi di jurusan.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Sosial Ekonomi	7
2. Pendapatan	10
3. Pendidikan.....	11
4. Kondisi Tempat Tinggal.....	13
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan.....	18
C. Tahap-tahap Penelitian.....	19
D. Sumber Data dan Alat-alat Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Teknik Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	26
B. Temuan Khusus Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kel. Batung Taba Nan XX.....	28
2. Data Mata Pencaharian Masyarakat Batung Taba Nan XX.....	29
3. Fasilitas Umum di Kel. Batung Taba Nan XX	30
4. Kualifikasi Tenaga Kerja PT. Batang Hari Barisan	32
5. Jumlah Tenaga Kerja PT. Teluk Luas Berdasarkan Bagian dan Penempatan.....	34
6. Klasifikasi Tenaga Kerja PT. Inkasi Raya Berdasarkan Pendidikan	36
7. Jumlah Pendapatan Informan menurut Pekerjaan/bulan Sebelum Bekerja di Industri dan Memiliki Usaha di Sekitar Industri.....	44
8. Jumlah Pendapatan Informan menurut Pekerjaan/bulan Sebelum Bekerja di Industri dan Memiliki Usaha di Sekitar Industri.....	45
9. Kondisi Pendidikan Anak-anak Informan Sebelum Bekerja di Industri dan Memiliki Usaha di Sekitar Industri.....	53
10. Kondisi Pendidikan Anak-anak Informan Sesudah Bekerja di Industri dan Memiliki Usaha di Sekitar Industri.....	54
11. Status / Kondisi Tempat Tinggal Informan menurut Pekerjaan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 2. PT. Batang Hari Barisan.....	31
Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Hendri (bagian Personalia di PT. Batang Hari Barisan).....	31
Gambar 4. PT. Teluk Luas.....	33
Gambar 5. PT. Inkasi Raya.....	35
Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Lusiana Yanti (staff di PT. Inkasi Raya).....	35
Gambar 7. Ibu Nurmaini sedang menyediakan kopi untuk pembelinya di Jl. Padang By Pass Km 6.....	39
Gambar 8. Wawancara dengan Ibuk Hartati (penjual nasi ampera) di By Pass Km 6.....	41
Gambar 9. Wawancara dengan Bapak Syafrizal (pemilik usaha rumah petak /rumah kontrakan).....	42
Gambar 10. Wawancara dengan Ibuk Asniwati yang berjualan makanan 'dan minuman di samping pabrik PT. Batang Hari Barisan.....	47
Gambar 11. Wawancara dengan Ibuk Muldevita di tempat kerjanya.....	48
Gambar 12. Wawancara dengan pak Yanto (pengawas gudang) PT. Inkasi Raya di tempat kerjanya.....	50
Gambar 13. Kondisi tempat tinggal Bapak Rusman di Jln. Dahlia No. 20.....	56
Gambar 14. Kondisi tempat tinggal Bapak Haris di Perumahan Jala Utama No. 4.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Begalung.	
Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Batung Taba Nan XX	
Lampiran 2: Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 3: Data Informan Penelitian.....	74
Lampiran 4: Display Data Penelitian.....	75
Lampiran 5: Reduksi Data Penelitian	83
Lampiran 6: Kesimpulan dan Verifikasi	90
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam kehidupan terdapat suatu unsur yang saling menguntungkan antara satu elemen dengan elemen yang lain. Salah satu sektor yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah sektor industri. Pembangunan industri mempunyai dampak positif terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan industri ini dapat memberikan tetesan manfaat (*trickle down effect*), sehingga dapat memperluas daya penyebaran (*power of dispersion*) pada masyarakat sekitarnya.

Pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Keberadaan suatu perusahaan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perusahaan adalah suatu manifestasi dari suatu investasi yang mengharapkan pengembalian di masa datang.

Perkembangan kota demikian sesuai dengan fungsi kota itu sendiri berupa pusat perekonomian, teknologi, pendidikan maupun pusat pemerintahan yang

menjadi daya tarik kota. Hal ini dikatakan oleh seorang ahli bahwa orang yang tidak menemukan profesi di desa dan sempitnya ruang hidup di desa maka mereka akan termotivasi pindah ke kota (Sumitro, 1976: 33).

Peningkatan penduduk yang cepat di kawasan perkotaan mempunyai implikasi pada berbagai bidang. Peningkatan penduduk yang cepat tersebut mengakibatkan tekanan pada sektor penyediaan fasilitas tenaga kerja yang tidak mungkin dapat ditampung dari sektor pertanian. Guna memperluas kesempatan kerja pemerintah berusaha mengembangkan sektor industri baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, hal ini dilakukan untuk memperbesar jumlah tenaga kerja yang dapat diserap oleh sektor ini. Dengan adanya pembangunan kawasan industri diharapkan dapat menjadi lapangan kerja bagi tenaga kerja tersebut (Soepardi, 1994: 56).

Kota Padang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah ditetapkan Kota Padang sebagai Pusat Kegiatan Nasional. Secara geografis, Kota Padang berada diantara $0^{\circ} 44' 00''$ LS sampai dengan $1^{\circ} 08' 35''$ Lintang Selatan dan diantara $100^{\circ} 05' 05''$ sampai dengan $100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur. Berdasarkan PP No. 17 tahun 1980 luas Kota Padang adalah $694,96 \text{ km}^2$ atau 1,65 % luas Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki daya tarik bagi daerah sekitarnya baik sebagai kota pariwisata, kota pendidikan maupun kota perdagangan dan jasa sehingga Kota Padang terpilih sebagai tempat tinggal dan beraktivitas (BPS Kota Padang 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Ketertarikan peneliti di daerah ini sebagai lokasi penelitian karena di Kelurahan Batung Taba Nan XX ini terdapat tiga industri besar yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kesempatan dan peluang kerja terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar industri.

Sebelum adanya industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX, ekonomi masyarakat lebih mengutamakan pertanian dan perdagangan. Kebutuhan sehari-hari mereka sangat tergantung dari hasil pertanian. Kondisi lahan milik masyarakat waktu itu masih banyak yang kosong dan belum adanya perumahan seperti saat sekarang. Lahan yang sudah ditanami biasanya tanaman palawija kemudian hasil pertanian tadi dijual ke pasar guna memenuhi kebutuhan hidup. Setelah keberadaan industri ini masyarakat tertarik untuk mendirikan usaha di sekitar pabrik, begitupun masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja disektor industri dan kegiatan lainnya yang mendukung dari keberadaan industri guna memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. (Sumber: hasil wawancara dengan Bapak Yanuar S,Sos, Lurah Batung Taba).

Industri yang dimaksud adalah industri pengolahan karet (*crumb rubber*) yaitu PT. Batang Hari Barisan yang berdiri sejak tahun 1980 dan beroperasi tahun 1983 sampai sekarang dan PT. Teluk Luas yang berdiri sejak tahun 1982

dan beroperasi sampai sekarang. Industri pengolahan minyak sawit kasar (CPO) pada tahun 1992 sampai sekarang.

Keberadaan industri yang dibangun dekat dengan pemukiman penduduk berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar industri. Hal ini dapat dilihat dari perubahan langsung maupun tidak langsung. Perubahan langsung dilihat dari terjadinya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industri terhadap masyarakat setempat yang tinggal di Kelurahan Batung Taba Nan XX yang bekerja langsung sebagai tenaga kerja di industri.

Perubahan tidak langsung timbulnya beberapa usaha seperti usaha rumah makan, warung minuman dan rumah sewa/kontrakan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar industri yang secara tidak langsung menunjang kelancaran aktivitas tenaga kerja industri yang bekerja.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan industri banyak terjadi kasus aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan keberadaan industri dalam rangka meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti daerah ini dalam bidang sosial ekonomi dengan judul **“Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dilihat dari pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal, (studi kasus PT. Batang Hari Barisan, PT. Teluk Luas dan PT. Inkasi Raya di Kelurahan Batung Taba Kecamatan Lubuk Begalung Padang).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX yang bekerja sebagai tenaga kerja industri dilihat dari pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal?
2. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX yang memiliki usaha dilihat dari pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi menganalisis dan membahas tentang:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX yang bekerja sebagai tenaga kerja industri dilihat dari pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal.
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX yang memiliki usaha dilihat dari pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk:

1. Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam bidang penelitian ini.
2. Sebagai sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi terutama yang berkaitan dengan geografi sosial.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
4. Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bahasan yang berisi tentang teori, asumsi atau hasil penelitian sebagai hasil dari studi kepustakaan. Dalam kajian teori dibahas tentang variabel penelitian yang berhubungan antar variabel. Adapun variabel yang akan dibahas dalam kajian teori ini adalah:

1. Sosial Ekonomi

Sosial berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *society* (berasal dari bahasa Latin *socius*, yang berarti ”kawan”) kata ini lazim dipakai dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun bahasa sehari-hari untuk menyebutkan kesatuan hidup manusia (Koentjaningrat, 2005:119).

Kata sosial menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam sosiologi manusia sering disebut mahluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup dengan wajar tanpa orang lain di sekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari interaksi dengan manusia baik individu, kelompok dan lingkungan alam.

Kegiatan sosial tidak terlepas dari tindakan-tindakan sosial dan interaksi sosial, tindakan sosial adalah hal-hal yang dilakukan individu atau kelompok. Di dalam interaksi adalah proses dimana individu dengan individu, individu

dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang satu dengan yang lain (Narwoko, 2006: 20.)

Hal senada juga diungkapkan oleh Tumanggor (2010: 53-54) bahwa:

“Manusia sebagai mahluk sosial, artinya manusia sebagai warga masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri tanpa orang lain. Kebutuhan fisik (sandang, pangan dan papan) sedangkan kebutuhan sosial (pergaulan, pengakuan, sekolah, pekerjaan) dan kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religiositas semua hal tersebut tidak mungkin terpenuhi tanpa orang lain”.

Istilah ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* artinya rumah tangga dan *nomos* artinya mengatur, jadi secara harafiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga dalam pengertian yang paling sederhana. Serta pengertian ekonomi juga lebih luas seiring dengan perkembangan dan perubahan masyarakat ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan sehari-hari (Sudarmanto, 2004: 25).

Menurut Damzar (2002: 7) ”Sosial ekonomi adalah studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa yang digunakan”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kusnadi (1993: 6) ”Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat”.

Menurut Adi (1996: 20) kondisi sosial ekonomi adalah:

“Tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesusilaan, ketentraman lahirnya dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.

Menurut Rahman (2011: 18) “masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama dan memiliki kriteria-kriteria tertentu seperti mereka menyadari merupakan bagian dari kesatuan, menghasilkan kebudayaan dan lain sebagainya”.

Menurut Selo Soemardjan dalam Soekanto (2003: 213) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Pada dasarnya unsur-unsur yang mencakup masyarakat yaitu:

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama.
3. Mereka sadar bahwa mereka satu kesatuan.
4. Mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.

Berdasarkan pendapat di atas masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah posisi seseorang atau kelompok orang dalam masyarakat yang kondisi kependudukannya terdapat tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lingkungan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungannya.

2. Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Poerwadarminto (1990: 185) Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah harta yang diterima sebuah rumah tangga sebagai hasil usahanya.

Menurut Evers (1985: 94) pendapatan adalah keseluruhan pendapatan rill rumah tangga yang diperoleh melalui pendapatan formal, pendapatan informal dan penerimaan bukan pendapatan.

“Pendapatan formal yakni segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang bersifat reguler dan diterima biasanya sebagai balas jasa atau prestasi dari sektor pendapatan ini berupa pendapatan berupa uang dan pendapatan berupa barang. Pendapatan sektor informal yaitu segala penggunaan baik berupa balas jasa dari sektor informal. Pendapatan ini berupa: a) pendapatan dari usaha sendiri, b) pendapatan dari hasil investasi, c) pendapatan dari keuntungan sosial. Penerimaan bukan pendapatan seperti warisan penjualan yaitu hak milik seperti tanah dan bangunan”.

Mangdeska (2012) mengemukakan, pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan ada dua yaitu:

- a) pendapatan perorangan merupakan pendapatan yang dihasilkan atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi pajak penghasilan perorangan, sebagian dibayarkan terhadap pajak dan sebagian ditabung oleh rumah tangga.
- b) pendapatan *disponible*, jumlah pendapatan yang saat ini dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.

Pendapatan diperoleh seseorang dalam setiap masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan apapun. Pendapatan berhubungan dengan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu balasan dari hasil usaha yang dilakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah keseluruhan uang atau barang yang diterima sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh masing-masing pekerja. Pendapatan adalah suatu hal yang penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin bagus tingkat kehidupan seseorang dan begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang maka semakin kurang bagus tingkat kehidupan seseorang, karena saat ini segala yang menyangkut tentang kehidupan dinilai dengan materi.

3. Pendidikan

Pendidikan memberikan peluang dan melahirkan lapisan elite sosial yang dapat menjadi motor penggerak pembangunan ke arah kemajuan dan menjadikan masyarakat bersifat terbuka. Menurut Tilaar (2002) pendidikan

memiliki nilai fungsi pada kehidupan masyarakat dan bernegara sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan investasi manusia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
2. Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kecerdasan, kualitas, keahlian dan keunggulan suatu bangsa.

Menurut Mangunwijaya (2008: 11) pendidikan sebagai upaya mempengaruhi manusia dalam usaha membimbingnya menjadi dewasa. Usaha membimbing yang dimaksud disini adalah usaha yang didasari dan dilaksanakan dengan sengaja.

BPS tentang pendidikan (2010: 52) pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mudyharjo (2000) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan yang berlangsung dalam bentuk pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan ini berlangsung di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan hidup yang tepat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan sumbangan besar dalam memperbaiki kehidupan manusia di segala aspek kehidupan.

4. Kondisi Tempat Tinggal

Pada awalnya fungsi rumah hanya untuk bertahan diri. namun lama kelamaan berubah menjadi tempat tinggal keluarga. Selain kebutuhan sandang dan pangan, rumah dikategorikan juga sebagai bagian kebutuhan primer. Dikatakan kebutuhan primer karena rumah sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, rumah biasanya berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (BPS, 2010: 62).

Menurut Otman (1988: 21) rumah adalah kebutuhan mutlak bagi kehidupan keluarga disamping kebutuhan primer yang lain yaitu makanan dan pakaian. Dalam membangun rumah haruslah memenuhi syarat – syarat estetis maupun psikis, kenyamanan dan ketenangan psikis manusia sangat ditentukan oleh faktor tersebut antara lain peredaman suara bising, cukupnya masuk cahaya matahari dan ventilasi yang memadai.

Berdasarkan Undang – Undang No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, terdapat pengertian dasar atau definisi yang berkaitan dengan rumah yaitu :

“Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Sedangkan perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal

atau lingkungan hunian yang di lengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan”.

Menurut WORD Health Organization (2013), rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani dan keadaan sosialnya baik demi kesehatan keluarga maupun individu.

Berdasarkan pendapat - pendapat diatas, dalam penelitian ini rumah adalah kebutuhan primer yang mutlak dimiliki oleh manusia dalam upaya sosialisasi dan melindungi diri dari ancaman yang mengganggu kelangsungan hidup anggota keluarganya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian yang terbaik dengan permasalahan yang akan diteliti. Dibawah ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang dirasa relevan dengan penelitian yang diteliti, yaitu:

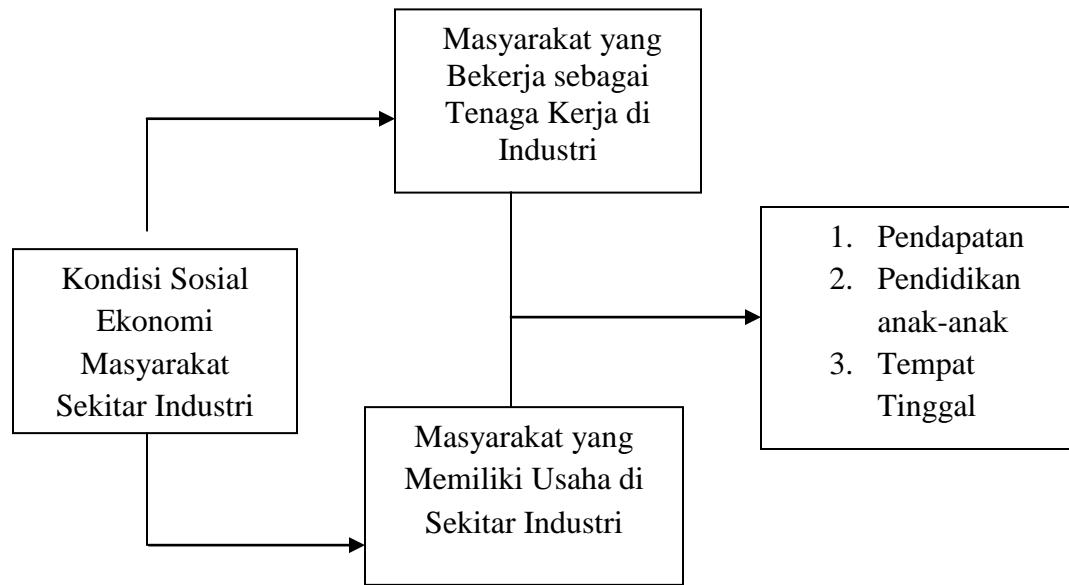
Osnela (2009) “Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Padi di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar” dengan menggunakan metode deskriptif menemukan bahwa: 1) kondisi pemenuhan kebutuhan keluarga petani padi belum memadai, 2) pendidikan formal keluarga petani padi adalah SD, 3) kondisi kesehatan responden adalah penyakit yang mereka derita satu tahun terakhir yaitu flu dan demam, 4) kondisi pendapatan

keluarga petani padi dihitung dari pengeluaran rata-rata adalah Rp. 859.600 dan hanya sedikit dari mereka yang mempunyai pekerjaan sampingan.

Kasra (2011) “Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Non Kolektif di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat” menyatakan kondisi pemenuhan kebutuhan pokok petani kelapa sawit non kolektif mampu memenuhi kebutuhan pokok, dengan pendapatan meningkat dan pendidikan keluarga tani tergolong cukup baik.

C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini akan diungkapkan bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dilihat dari kondisi pendapatan, pendidikan anak-anak dan kondisi tempat tinggal masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri maupun masyarakat yang memiliki usaha di sekitar industri . Untuk lebih jelas dapat dilihat kerangka berfikir di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Keberadaan industri di Kelurahan Batung Taba Nan XX, memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Terbukanya perluasan kerja dan kesempatan kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan terutama masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri dan masyarakat yang memiliki usaha di sekitar industri.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat akibat dari keberadaan industri, sehingga masyarakat mampu meningkatkan pendidikan formal anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi.
3. Kondisi tempat tinggal masyarakat yang awalnya belum permanen dan status tempat tinggal masih mengontrak, dengan keberadaan industri masyarakat mampu membangun dan memiliki tempat tinggal sendiri yang lebih layak.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Batung Taba Nan XX untuk selalu menjaga hubungan baik dan bersosialisasi dengan pihak perusahaan / industri karena dengan keberadaan industri itulah kondisi sosial ekonomi mereka membaik.
2. Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat asli setempat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri untuk lebih meningkatkan kualitas dan kinerjanya saat bekerja.
3. Diharapkan kepada pihak perusahaan terutama perhatian perusahaan terhadap lingkungannya ataupun masyarakat dapat meredam gejolak masyarakat apakah itu berupa bau atau bising dari kegiatan industri tersebut. Perhatian dari pihak perusahaan dapat berupa bantuan dalam bentuk perbaikan jalan, bantuan kesejahteraan kepada masyarakat yang kurang mampu, bantuan untuk kegiatan pemuda, PKK dan lain-lain yang berguna bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi.1996. *Psikologi pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Padang*. Padang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Lubuk Begalung dalam Angka 2012*. Padang: BPS.
- Damzar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Evers, ed. Sumardi, Mulyanto, & Dieter, Hans. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karsidi, Ravik. 2003. Dari Petani ke Pengrajin: *Sebuah Studi Transformasi Pekerjaan*. Surakarta: Transformasi.
- Koentrajaningrat. 2005. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnadi. 1993. *Potret Kesejahteraan Rakyat (bagian 1)*. Jakarta: Opini Gerakan Nasional.
- Mangdeska. 2012. *Pendapatan juga didefinisikan*. (online)
<http://Mangdeska.com>, diakses 25 November 2012)
- Mangunwijaya. 2008. *Kurikulum yang Mencerdaskan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mudyharjo, Redja. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Narwoko, J. Dwi. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan (Edisi 3)*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Osnela, Yezi. 2009. *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Padi di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar*. Padang: FIS UNP.